

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Menurut Sukmadinata (2017:72), Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mencari makna yang berawal dari fakta dengan melakukan observasi mencatat semua fakta secara holistik bersifat ilmiah (naturalistik) dengan masalah yang diamati.

Raco (2018.7) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif adalah pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral yang memperlakukan partisipan benar-benar sebagai subjek dan bukan objek. Artinya penelitian ini memberikan peluang seluas-luasnya kepada partisipan untuk mengungkapkan pikiran dan pendapatnya tanpa batasan yang biasa ditemukan dalam penelitian kuantitatif.

Penelitian kualitatif berhubungan dengan pemikiran, pandangan, opini atau alasan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan numerik.

3.1.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah: interaktif (saling berhubungan), partisipatoris (keikutsertaan) serta (memahami cara hidup dari pandangan orang yang terlibat didalamnya).

3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti ialah di SMA Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli. Sekolah ini terletak di Jl. Nilam Kelurahan Ilir, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli.

Adapun alasan peneliti memilih SMA Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli sebagai lokasi penelitian adalah:

- Peneliti memilih lokasi SMA Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli karena mewakili populasi atau fenomena yang ingin diteliti. Jika lokasi tersebut dapat memberikan gambaran yang akurat tentang apa yang ingin dipelajari, hasil penelitian menjadi lebih relevan dan dapat diterapkan lebih luas.
- Jarak lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.
- Di sekolah tersebut peneliti pernah mengajar dan melakukan interaksi dalam pembelajaran.

3.2.1 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 1 Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	2023-2024						
		Juli 2023	Agustus 2023	November 2023	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	
1	Penyusunan rancangan proposal penelitian	✓						
2	Revisi rancangan proposal penelitian		✓					
3	Seminar rancangan penelitian			✓				
4	Pengurusan Izin Penelitian				✓			
5	Pengumpulan Data					✓		
6	Analisis Data					✓		

7	Ujian Skripsi						✓	
---	---------------	--	--	--	--	--	---	--

3.3 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Arikunto (2010) data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek atau sumber yang menjadi fokus penelitian, melalui teknik pengumpulan seperti observasi, wawancara, atau kuesioner.

2. Data Sekunder

Data kedua ini merupakan data sekunder, di mana jenis sumber informasi ini bersumber dari literatur. Materi literatur yang dipakai termasuk buku-buku dan jurnal-jurnal yang relevan dengan fokus penelitian. Menurut Arikunto (2016:22) "Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pengumpulan data yang mendukung data primer.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen atau sarana utama penelitian. Oleh karena itu, penting bagi peneliti sebagai instrumen untuk melewati tahap "validasi" untuk menilai sejauh mana kesiapan peneliti kualitatif untuk terlibat dalam penelitian dan mengumpulkan data di lapangan terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya, (Hardani et al., 2020 : 116).

Pada penelitian ini, instrumen yang dipakai yaitu peneliti itu sendiri yang melakukan fungsi menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data, memvalidasi kualitas data, menganalisis data, menguraikan data dan membuat kesimpulan dari temuannya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2017:109), menyatakan bahwa:

Observasi sebagai alat pengumpul data digunakan untuk mengatur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam bentuk situasi bantuan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data dengan cara pengamatan langsung yang dimana fokus penelitian yang diteliti yaitu peran interaksi guru dalam pembelajaran efektif di SMA Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber atau informan yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Menurut Sugiyono (2016:317) “wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.”.

Di dalam penelitian ini, wawancara yang tersusun dan mendalam yang digunakan dan diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dari yang disampaikan narasumber atau informan. Tentu saja, proses wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan berdasarkan panduan wawancara yang berisi poin-poin utama dari permasalahan yang akan diangkat.

c. Teknik Dokumentasi

Dalam hal ini, dokumentasi merujuk pada teknik yang digunakan untuk memperoleh data pelengkap atau pendukung melalui pemanfaatan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Teknik dokumentasi merupakan metode yang diterapkan untuk menggali data dengan mengkaji, mencatat, serta mengarsipkan informasi yang berhubungan dengan isu-isu yang mendesak, sehingga dapat digunakan sebagai analisis dasar atas permasalahan yang dihadapi.

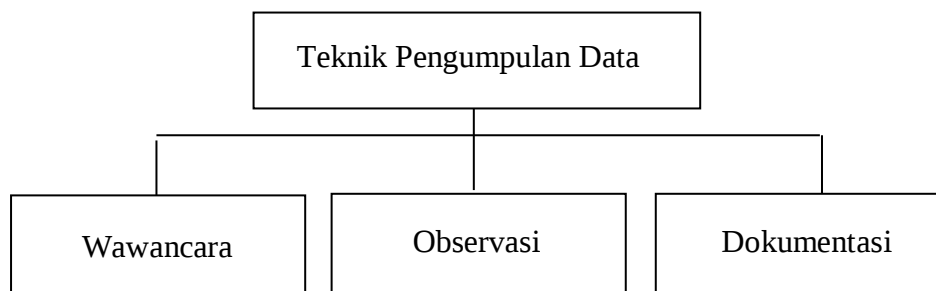
Menurut Sugiyono (2016: 329):

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah Dokumentasi yang telah didapat dikumpulkan dan kemudian digunakan untuk dianalisis. Dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan maupun gambar yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam mengumpulkan data, alat yang digunakan peneliti yaitu recorder atau perekam suara, foto atau hasil gambar, dan catatan lapangan. Rekaman dan hasil gambar dengan menggunakan perekam HP sebagai bukti nyata, kemudian buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data dan hal-hal penting lainnya.

Teknik pengumpulan data yang dimaksud digambarkan sebagai berikut:

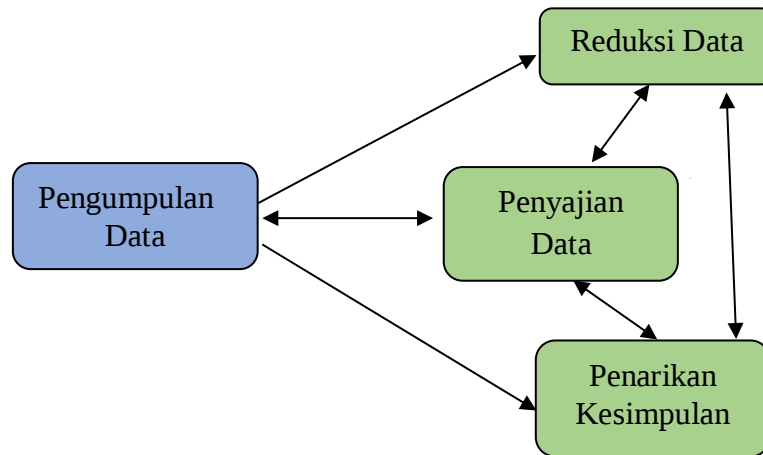


Gambar 1. Bagan Teknik Pengumpulan Data

3.6 Teknik Analisa Data

Dalam rangka menjalankan penelitiannya, peneliti mengadopsi teknik analisis data dalam bentuk analisis kualitatif. Penelitian ini memanfaatkan hasil pengamatan awal maupun data tambahan (sekunder) sebagai pendukung. Miles and Huberman (2016) menyatakan bahwa “Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh”.

Adapun secara skematis empat tahapan dalam analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

a. Pengumpulan Data

Data hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi terekam dalam buku catatan lapangan yang terbagi menjadi dua dimensi, yaitu deskripsi dan refleksi. Isi catatan deskripsi merupakan data mentah yang mencerminkan apa yang peneliti amati, dengar, rasakan, saksikan, dan alami terkait fenomena yang dihadapi. Sementara itu, catatan refleksi berisi kesan, komentar, serta penafsiran peneliti terhadap temuan yang ditemukan, yang akan menjadi landasan bagi perencanaan tahap pengumpulan data selanjutnya.

b. Reduksi Data

Proses reduksi data meliputi tahap pemilihan, pemberian fokus, penyederhanaan, serta abstraksi informasi mentah yang diperoleh selama eksplorasi lapangan. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang lebih terfokus dan signifikan, memudahkan dalam merumuskan temuan-temuan utama, serta memvalidasi hasil analisis yang telah diambil. Tujuannya adalah untuk menyajikan pandangan yang lebih tajam mengenai fenomena yang diamati, memilah data yang memiliki relevansi terhadap tujuan penelitian, dan merapikan informasi sehingga menjadi dasar yang kuat bagi pembuatan kesimpulan yang akurat dan dapat diuji kembali.

c. Penyajian Data

Data dan informasi yang diperoleh selama eksplorasi lapangan diatur sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian lapangan, guna memastikan bahwa peneliti memiliki kendali atas informasi dan tidak terjebak dalam kesalahan

analisis atau kesimpulan. Penyusunan data bertujuan untuk mengolah informasi yang rumit menjadi data yang lebih sederhana, sehingga lebih mudah dipahami. Hal ini mempermudah peneliti dalam memahami dan menganalisis data, serta merumuskan kesimpulan yang akurat.

d. Penarikan Kesimpulan

Membuat simpulan adalah upaya untuk mengungkap atau menggali arti, pola keteraturan, kejelasan, dan hubungan sebab-akibat atau proporsi. Kesimpulan yang terbentuk segera diuji validitasnya melalui proses kajian ulang dan pemeriksaan catatan, guna mencapai pemahaman yang lebih tepat dan akurat.